



RINGKASAN

FATHIRA AYUNI ZALMA. Perilaku Harian Rusa Timor (*Cervus timorensis*) di Penangkaran Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung. Timor Deer (*Cervus timorensis*) Daily Behaviours in Captive Breeding of Ir. H. Djuanda Bandung Forest Park. Dibimbing oleh HADISTI NUR AINI.

Rusa Timor (*Cervus timorensis*) merupakan salah satu dari empat spesies rusa asli Indonesia, tiga spesies lainnya adalah rusa sambar, rusa bawean, dan rusa muncak. Satwa ini memiliki ukuran tubuh yang kecil, tungkai pendek, ekor panjang, dahi cekung, gigi seri relatif besar, dan bulu atau rambut berwarna cokelat kekuning-kuningan (Semiadi dan Nugraha 2004). Rusa Timor (*Cervus timorensis*) merupakan jenis rusa di Indonesia yang dilindungi keberadaannya berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Berdasarkan itu, maka konservasi *ex-situ* menjadi salah satu solusi agar populasi Rusa Timor tetap terjaga. Salah satu tempat konservasi *ex-situ* Rusa Timor terdapat di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda atau Tahura Djuanda.

Tahura Djuanda merupakan kawasan konservasi berupa hutan lindung yang mempunyai fungsi penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis serta pelestarian pemanfaatan sumber daya hayati dan ekosistemnya. Praktik kerja lapang di Tahura Djuanda bertujuan untuk menguraikan kondisi Rusa Timor (*Cervus timorensis*) di Tahura Djuanda, mengidentifikasi perilaku harian Rusa Timor (*Cervus timorensis*) di Tahura Djuanda dan membandingkan perilaku Rusa Timor (*Cervus timorensis*) di Tahura Djuanda dengan di habitat aslinya.

Pengamatan terhadap Rusa Timor dilakukan secara langsung menggunakan metode *focal animal sampling*. Periode waktu yang digunakan yaitu dua jam tanpa jeda dengan waktu istirahat satu jam. Pada pengamatan ini digunakan empat individu rusa sebagai objek pengamatan, terdiri dari rusa jantan dewasa bernama Bagus berumur 6 tahun, rusa jantan dewasa bernama Ferdi berumur 2 tahun, rusa betina dewasa bernama Nani berumur 6 tahun, dan rusa betina dewasa bernama Yuli berumur 2 tahun.

Berdasarkan hasil pengamatan, jumlah Rusa Timor di Tahura Djuanda adalah 19 ekor yang terdiri 11 ekor jantan dan 8 ekor betina. Kondisi penangkaran Rusa Timor di Tahura Djuanda dirancang seperti habitat alaminya. Terdapat satu kandang peraga dengan luas 3600 m² yang dilengkapi dengan pengayaan seperti *shelter*, tumbuhan semak yang dapat berfungsi sebagai *cover*, dan kolam.

Perilaku harian Rusa Timor di Tahura Djuanda yang dominan secara berturut-turut antara lain: makan, istirahat, bergerak, interaksi sosial dan interaksi lainnya. Rusa Timor di Tahura Djuanda tidak mengalami perubahan perilaku yang signifikan dibandingkan Rusa Timor pada habitat aslinya. Perbedaan perilaku yang paling dominan adalah saat interaksi dengan manusia (*keeper*), dimana Rusa Timor di penangkaran Tahura Djuanda sangat terbiasa berinteraksi dengan manusia yaitu *keeper* dan pengunjung.

Kata kunci : perilaku harian, Rusa Timor (*Cervus timorensis*), Tahura Djuanda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University